

## **Review Jurnal**

### **MAKNA METODOLOGI DALAM PENELITIAN**

**Reviewer : Wimeta islam**

**162022000044/ilkom A1**

**Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

**E-mail : Wimetaewing@gmail.com**

#### **PENDAHULUAN**

Tujuan manusia melakukan penelitian terhadap suatu fenomena adalah untuk mencari kebenaran ilmu pengetahuan. Tentu, jawaban yang dapat diberikan adalah dengan menggunakan metodologi. Dalam hal ini, metodologi menjadi ciri khas dalam ilmu pengetahuan itu sendiri beserta kelebihan dan kekurangannya, termasuk juga pendekatan-pendekatan yang selama ini berkembang.

Pendekatan dalam riset ilmu-ilmu sosial sampai saat ini juga masih menjadi perdebatan panjang di antara para ahli. Di antara ilmuwan sosial yang terlibat dalam perdebatan metodologi riset sosial tersebut adalah Auguste Comte, Emile Durkheim, Karl Marx, John Stuart Mill, dan Max Weber. Yang kemudian sering disebut dengan perspektif atau paradigma.

#### **PEMBAHASAN**

##### **Review Jurnal**

Abadi (2011) melakukan sebuah penelitian yang menggunakan judul “Makna Metodologi dalam Penelitian” yang bertujuan untuk mengingatkan untuk para peneliti akan pentingnya penggunaan metode sebagai alat untuk menghadapi fenomena dan mencari kebenaran pengetahuan berdasarkan trikotomi paradigma penelitian yang meliputi *positivism social science*, *interpretative social science*, dan *critical social science*.(Neuman,2006).

Metode penelitian Kualitatif memiliki beberapa istilah Kasus dan Konteks sebagai pemahaman makna tindakan sosial yang disampaikan. Peneliti kualitatif menginterpretasikan data dengan memberikan makna, menerjemahkan, dan menyusunnya agar menjadi mudah dipahami, dan juga didapatkan dari keterangan yang disampaikan oleh narasumber.

Metode penelitian Kuantitatif juga memiliki ciri khusus yang melekat seperti variable dan hipotesis, aspek penjelasan dan kesalahan potensial. Variabel adalah varian yang memiliki nilai pada fokus objek penelitian. Sedangkan hipotesis adalah proposisi atau jawaban sementara yang perlu diuji kebenarannya. Jadi, hasil dari metode kuantitatif harus berupa data dan angka.

Dalam sebuah penelitian yang baik, harus diperlukan dua jenis metode yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dua metode penelitian ini harus digunakan dalam berbagai penelitian agar tidak terjadi kesalahan ketika si peneliti melakukan sebuah riset. Perbedaan dua metode itu masih menjadi sebuah gejala di kalangan para peneliti ahli yang akan mengakibatkan perdebatan yang tiada habisnya. Jadi, Untuk menengahi suatu kebingungan antara dua metode dan cara pelaksanaannya, peneliti memutuskan menggunakan Mixed Method Approach, atau paradigm penengah dengan menggabungkan metode kualitatif dengan kuantitatif.

## **KESIMPULAN**

Dalam sebuah penelitian memang diharuskan untuk menggunakan metode yang telah ada dan berlaku, terutama dua metode yang sudah dijelaskan yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan *positivism social science*, *interpretative social science*, *critical social science* dan juga Mixed Method Approach agar para peneliti bisa melakukan riset dengan benar dan tepat serta tidak terjadi perdebatan secara terus menerus dalam hasil penelitian.

## REFERENSI

- Abadi, T.W. (2011). *Makna metodologi dalam penelitian*. Jurnal KALAMSIASI, Vol. 4, No. 2, September 2011, 197 – 210. [www.scholar.google.co.id/makna-metodelogi-dalam-penelitian](http://www.scholar.google.co.id/makna-metodelogi-dalam-penelitian). (di akses: 8 januari 2018, 20:55 WIB).
- Brannen, J. (2005). *Memadu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haryati, N. (2015). *Pemilihan metode yang yepat dalam penelitian (metode kuantitatif dan metode kualitatif)*. Jurnal Tarbiyah al-Awlad. Vol. IV, Edisi. 1, hlm. 345-357. <http://tarbiyahainib.ac.id/pemilihan-metode-yang-tepat-dalam-penelitian-metode-kuantitatif-dan-metode-kualitatif>. (di akses: 8 Januari 2018, 15.30 WIB).
- Hidayat, D.N. (2002). Metodologi penelitian dalam sebuah multi-paradigm science, *Jurnal Mediator*, Vol. 3 No.2 2002, 197-220. [www.ejurnal.unisba.ac.id/metodelogi-penelitian-dalam-sebuah-multi-paradigm-science](http://www.ejurnal.unisba.ac.id/metodelogi-penelitian-dalam-sebuah-multi-paradigm-science). (di akses: 8 Januari 2018, 20:35 WIB).
- Musianto, L.S. (2002). *Perbedaan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 4, No. 2, September 2002, 123- 136. <http://puslit2.petra.ac.id/perbedaan-pendekatan-kuantitatif-dan-pendekatan-kualitatif-dalam-metode-penelitian>. (di akses: 8 Januari 2018, 23:08 WIB).
- Nazir, Moh. (2014). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rahmat, P.S. (2009). *Penelitian kualitatif*. Jurnal Equilibrium Vol.5 No.9, Januari 2009, 1-8. ([www.yusuf.staff.ub.ac.id](http://www.yusuf.staff.ub.ac.id) diakses 8 Januari 2018, 17:45 WIB)
- Rahmat, P.S. (2009). *Penelitian kualitatif*. Jurnal EQUILINRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari-juni 2009, 1-8. <http://yusuf.staff.ub.ac.id/jurnal-penelitian-kualitatif>. (di akses: 8 Januari 2018, 16.00 WIB).
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soejoeti, S.Z. (1999). *Paradigma metodologi penelitian kualitatif dan permasalahannya*. Jurnal Media Litbang Kesehatan Vol.9 No.3, 1999, 29-32. ([www.ejournal.litbang.depkes.go.id](http://www.ejournal.litbang.depkes.go.id) diakses 8 Januari 2018, 19:11 WIB)
- Somantri, G.R. (2005). *Memahami metode kualitatif*. Jurnal Makara, Sosial Humanoria Vol.9 No.2, Desember 2005, 57-65. ([www.scholar.google.co.id](http://www.scholar.google.co.id) diakses 8 Januari 2018, 17:39 WIB)

- Subandi. (2011). *Deskripsi kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan*. Jurnal HARMONIA, Vol.11 No.2, Desember 2011, 173-179. <http://download.portalgaruda.org/deskripsi-kualitatif-sebagai-satu-metode-dalam-penelitian-pertunjukan>. (di akses: 8 Januari, 20:45 WIB).
- Suryana. (2010). *Metodologi penelitian: Model praktis penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Sutinah. (2007). *Metodelogi kuantitatif dalam penelitian komunikasi*. Jurnal Ilmiah SCRIPTURA, Vol. 1, No. 2, Juli 2007. <http://ced.petra.ac.id/metodelogi-kuantitatif-dalam-penelitian-komunikasi>. (di akses: 8 Januari 2018, 21:09 WIB).
- Wahid. F. (2004). *Metodelogi penelitian sistem informasi: sebuah gambaran umum*. Jurnal Media Informatika, Vol. 2, No. 1, Juni 2004, 69-81. [www.researchgate.net/metodelogi-penelitian-sistem-informasi-sebuah-gambaran-umum](http://www.researchgate.net/metodelogi-penelitian-sistem-informasi-sebuah-gambaran-umum). (di akses: 8 Januari 2018, 21:00 WIB).